TINJAUAN ATAS SISTEM INFORMASI AKUNTANSI PENJUALAN TUNAI PADA CV. NASYID JAYA

IRA FITRI ANDINI
21313013

UNIVERSITAS KOMPUTER INDONESIA

Abstrak: Penelitian ini dilakukan di CV. Nasyid Jaya. Fenomena yang terjadi yaitu data arsip penjualan tidak diurutkan berdasarkan jenis barang selama jangka waktu tertentu dan dokumen pendukung penjualan tunai yaitu pita register kas yang digunakan untuk mencocokkan data transaksi penjualan tidak tersedia yang menyebabkan pihak manajemen perusahaan kurang bisa mendapatkan informasi yang akurat jika terjadi selisih antara jumlah uang dan persediaan barang dengan data arsip penjualan. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pelaksanaan sistem informasi akuntansi penjualan tunai pada CV. Nasyid Jaya, hambatan – hambatan yang terjadi serta upaya yang dilakukan CV. Nasyid Jaya dalam mengatasi hambatannya. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif, pengumpulan data yang dilakukan oleh penulis adalah penelitian studi kepustakaan dan studi lapangan (observasi, wawancara dan dokumentasi). Hasil penelitian yang dilakukan adalah sistem informasi akuntansi penjualan tunai yang digunakan masih sederhana, mulai dari pencatatan data *costumer* yang membeli dan memesan barang, serta penyimpanan data-data lainnya yang berhubungan dengan penjualan dan pembuatan laporan keuangannya dilakukan secara manual. Perusahaan ini sudah melibatkan bagian-bagian yang bertanggung jawab dalam tugasnya serta prosedur-prosedur yang terkait sudah dijalankan oleh perusahaan. Dokumen-dokumen dan catatan-catatan yang digunakan telah sesuai dengan kebutuhan perusahaan, meskipun ada hambatan yang terjadi namun perusahaan dapat menyelesaikannya.

Kata kunci: Sistem Informasi Akuntansi Penjualan Tunai

Abstract: *The research was carried out in the CV. Nasyid Jaya. A phenomenon that occurs in that the data archive sales are not sorted by type of goods for a certain period and the supporting documents cash sales that tape cash registers are used to match the sales transaction data is not available which cause the company's management are less able to get accurate information in case the difference between the number of cash and inventory with sales archival data. The purpose of this study is to investigate the implementation of accounting information system of cash sales at CV. Nasyid Jaya, All barriers that occur as well as the efforts made by CV. Nasyid Jaya in overcoming barriers. The method used in this research is descriptive method of data collection conducted by the authors is a literature study and field study (observation, interview, documention).Results of the research is accounting information system used cash sales are still modest, ranging from customer data records were purchased and ordered goods, as well as the storage of other data related to the sale and manufacturing of its financial statements is done manually. The company is already involved parts responsible in their duties and related procedures have been run by the company. The documents and records that are used in accordance with the needs of the company, although there are obstacles that occur, but companies can solve them.*
Keywords: *Cash Sales Accounting Information Systems*

I. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Persaingan pasar global saat ini menuntut perusahaan untuk mampu bersaing dan mampu mempertahankan bisnisnya dari pesatnya perkembangan usaha di Negara Indonesia. Semua perubahan yang berkembang di Indonesia akan menghadapi banyak tantangan dari perusahaan yang bermunculan baik yang berasal dari dalam negeri maupun dari luar negeri. Hal ini menyebabkan persaingan antar perusahaan semakin ketat dan tajam. Menurut Soemarso (2010:34), dalam menjalankan bisnis perusahaan diperlukan suatu sistem pengendalian dan pengawasan internal yang baik untuk menjaga keberlangsungan atau kontinuitas usaha yang dijalankannya. Contohnya adalah penyajian informasi akuntansi. Informasi akuntansi dikatakan handal bila telah menyatakan kondisi ekonomi atau kejadian yang ingin dinyatakan. Secara lebih sederhana dapat dikatakan bahwa informasi itu dapat dikatakan handal bila telah sesuai dengan apa yang harus terjadi. Keandalan suatu informasi akuntansi tergantung pada tiga hal yaitu apabila informasi itu sah, berdaya uji, dan lengkap.

Menurut Mulyadi (2010:3), sistem informasi akuntansi merupakan suatu sistem yang berfungsi untuk mengorganisasi formulir, catatan dan laporan yang dikoordinasi untuk menghasilkan informasi keuangan yang dibutuhkan dalam pembuatan keputusan manajemen dan pimpinan perusahaan juga dapat memudahkan pengelolaan perusahaan.

CV. Nasyid Jaya merupakan salah satu perusahaan yang spesialisasi dalam melaksanakan pembelian, penjualan dan pelayanan kebersihan peralatan pembersih (*commercial*) berbagai mesin atau unit kebersihan (*machiners*) khusus *Industrial Cleaning Equiptments*, perlengkapan kebersihan (*cleaning tool*) dan juga bahan pembersih (*cleaning chemicals*). CV. Nasyid Jaya dapat bertahan sampai saat ini dikarenakan memiliki produk-produk yang unik dan memiliki kelebihan dan tidak di jual tempat lain serta kualitas produk dan pelayanan untuk mitra usaha dan pelanggan yang menjadi pokok utama dalam perusahaan. Dalam pelaksanaan penjualan secara tunai pada CV. Nasyid Jaya tentunya membutuhkan sistem informasi akuntansi penjualan tunai yang baik untuk mengendalikan kegiatan penjualan tunai tersebut agar sesuai

dengan prosedur penjualan yang telah ditetapkan.

Pada CV. Nasyid Jaya sistem yang ada masih sederhana, mulai dari pencatatan data *costumer* yang membeli dan memesan barang, serta penyimpanan data-data lainnya yang berhubungan dengan penjualan dan pembuatan laporan keuangannya dilakukan secara manual. Oleh karena itu, perusahaan membutuhkan sistem informasi akuntansi penjualan tunai untuk mengatur kegiatan penjualan, khususnya kegiatan penjualan tunai.

Berdasarkan latar belakang diatas dapat diketahui bahwa sistem informasi akuntansi penjualan tunai memiliki peranan yang penting dalam kegiatan operasional perusahaan. Oleh sebab itu penulis tertarik mengambil judul **"Tinjauan Atas Sistem Informasi Akuntansi Penjualan Tunai pada CV. Nasyid Jaya."**

1.2 Rumusan Masalah

Atas dasar uraian yang terdapat pada latar belakang dan identifikasi masalah diatas, maka dapat dirumuskan permasalahan yang akan diteliti, yaitu sebagai berikut:

1. Bagaimana pelaksanaan sistem informasi akuntansi penjualan tunai yang diterapkan pada CV. Nasyid Jaya.
2. Apa saja hambatan dalam pelaksanaan sistem akuntansi penjualan tunai pada CV. Nasyid Jaya.
3. Bagaimana upaya mengatasi hambatan dalam pelaksanaan sistem informasi akuntansi penjualan tunai pada CV. Nasyid Jaya.

1.3 Maksud & Tujuan Penelitian

1.3.1 Maksud Penelitian

Adapun maksud penelitian ini adalah untuk memperoleh jawaban dari permasalahan yang muncul pada pelaksanaan sistem akuntansi penjualan tunai pada CV. Nasyid Jaya.

1.3.2 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui pelaksanaan sistem informasi akuntansi penjualan tunai pada CV. Nasyid Jaya.
2. Untuk mengetahui hambatan dalam pelaksanaan sistem informasi akuntansi penjualan tunai pada CV. Nasyid Jaya.
3. Untuk mengetahui upaya yang dilakukan CV. Nasyid Jaya dalam mengatasi hambatan dalam pelaksanaan sistem informasi akuntansi penjualan tunai.

1.4 Kegunaan Penelitian

1.4.1 Kegunaan Praktis

Kegunaan penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi perusahaan dan bagi penulis yang memerlukan, diantaranya sebagai berikut:

1. Bagi Perusahaan

Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan untuk lebih meningkatkan efektifitas dan efisiensi kinerja perusahaan khususnya dalam sistem informasi penjualan tunai dan dijadikan sebagai acuan dalam pengambilan sebuah keputusan bagi perusahaan.

2. Bagi Penulis

Dengan adanya penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan dan wawasan tentang sistem akuntansi penjualan sehingga dapat memaparkan teori yang sudah diperoleh di bangku kuliah.

3. Bagi Pihak Lain

Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai referensi maupun sebagai bahan pembanding untuk penelitian selanjutnya.

1.4.2 Kegunaan Akademis

Diharapkan mampu menambah wawasan serta pengetahuan tentang penerapan teori-teori tentang sistem akuntansi penjualan khususnya sebagai sarana pengembangan mata kuliah Sistem Informasi Akuntansi mengenai sistem informasi akuntansi penjualan tunai.

II. KAJIAN PUSTAKA

2.1 Sistem

Pada dasarnya sistem berasal dari Bahasa Yunani yaitu ‘systema’ yang berarti kesatuan, yaitu keseluruhan dari bagian-bagian yang mempunyai hubungan satu sama lain. Sistem dapat kita temukan dalam setiap kegiatan di kehidupan sehari-hari. Karena sistem merupakan setiap kegiatan-kegiatan yang saling berhubungan guna mencapai tujuan-tujuan tertentu.

2.1.1 Pengertian Sistem

Dibawah ini merupakan pengertian sistem menurut Supriyati (2012:10) adalah sebagai berikut:

> “Sistem merupakan kumpulan/unsur dari sub-sub sistem/komponen-komponen/prosedur-prosedur baik phisik maupun non phisik yangmempunyai fungsi dan prosedur tertentu, saling bekerja sama secara harmonis untuk mencapai suatu tujuan tertentu.”

Menurut Lilis dan Diana (2011:3) pengertian sistem adalah sebagai berikut:

> “Sistem merupakan serangkaian bagian yang

saling tergantung dan bekerja sama untuk mencapai tujuan tertentu."

Sedangkan menurut Azhar Susanto (2013:22) pengertian sistem adalah sebagai berikut:

"Kumpulan atau *group* dari sistem atau bagian atau komponen apapun baik phisik atau pun non phisik yang saling berhubungan satu sama lain dan bekerja sama secara harmonis untuk mencapai satu tujuan tertentu."

2.2 Informasi

Informasi merupakan proses lebih lanjut dari data dan memiliki nilai tambah. Informasi yang dihasilkan adalah informasi yang berguna untuk pengambilan keputusan perusahaan.

2.2.1 Pengertian Informasi

Menurut Azhar Susanto (2013:22) pengertian informasi adalah sebagai berikut:

"Informasi merupakan hasil pengolahan data, akan tetapi tidak semua hasil dari pengolahan tersebut bisa menjadi informasi, hasil pengolahan data yang tidak memberikan makna atau arti serta tidak bermanfaat bagi seseorang bukanlah merupakan informasi bagi orang tersebut. Dari uraian tentang informasi ini ada tiga hal penting yang harus diperhatikan yaitu, informasi merupakan hasil pengolahan data, memberikan makna atau arti dan berguna atau bermanfaat."

Sedangkan menurut Tata Sutabri (2012:22) mendefinisikan informasi adalah sebagai berikut:

"Informasi adalah data yang telah diklasifikasikan atau diolah atau diinterpretasikan untuk digunakan dalam proses pengambilan keputusan."

2.3 Sistem Informasi

Menurut Azhar Susanto (2013:52) pengertian sistem informasi adalah sebagai berikut:

"Kumpulan dari sub-sub sistem baik phisik atau pun non phisik yang saling berhubungan satu sama lain dan bekerja sama secara harmonis untuk mencapai satu tujuan yaitu mengolah data menjadi informasi yang berguna."

Sedangkan menurut Sutarman (2012:13) pengertian sistem informasi adalah sebagai berikut:

"Sistem yang dapat didefinisikan dengan mengumpulkan, memproses, menyimpan, menganalisis, menyebarkan informasi untuk

tujuan tertentu. Seperti sistem lainnya, sebuah sistem informasi terdiri atas *input* (data, instruksi) dan *output* (laporan, kalkulasi)."

2.4 Akuntansi

Secara sederhana peranan akuntansi di dalam perusahaan adalah menghasilkan informasi yang digunakan manajer untuk menjalankan operasi perusahaan. Akuntansi juga memberikan informasi kepada pihak-pihak yang berkepentingan untuk mengetahui kinerja ekonomi dan kondisi perusahaan.

2.4.1 Pengertian Akuntansi

Menurut Lilis dan Sri Dewi (2014:38), pengertian akuntansi adalah sebagai berikut:

> "Akuntansi merupakan proses yang terdiri identifikasi, pengukuran, dan pelaporan informasi ekonomi. Informasi yang dihasilkan oleh akuntansi diharapkan berguna dalam pengambilan keputusan mengenai kesatuan usaha yang bersangkutan."

Sedangkan pengertian akuntansi menurut Rudianto (2012:4) adalah sebagai berikut:

> "Sistem informasi yang menghasilkan informasi keuangan kepada pihak-pihak yang berkepentingan mengenai aktivitas ekonomi dan kondisi suatu suatu perusahaan."

Dari definisi tersebut dapat disimpulkan bahwa akuntansi merupakan proses identifikasi, pengukuran, dan pelaporan informasi untuk memperoleh pertimbangan dan keputusan yang tepat bagi pemakai informasi yang bersangkutan.

2.5 Sistem Informasi Akuntansi

Sistem informasi akuntansi merupakan bagian terbesar dari sistem informasi manajemen yang mengolah data keuangan atau yang berkaitan dengan masalah keuangan menjadi informasi keuangan. Pada dasarnya sistem informasi akuntansi merupakan integrasi dari berbagai sistem atau siklus pengolahan transaksi.

2.5.1 Pengertian Sistem Informasi Akuntansi

Menurut Azhar Susanto (2013:72), sistem informasi akuntansi adalah sebagai berikut:

> "Sistem informasi akuntansi merupakan kumpulan atau group dari sub sistem/bagian/komponen apapun baik phisik atau non phisik yang saling berhubungan satu sama lain dan bekerja sama secara

harmonis untuk mengolah data transaksi yang berkaitan dengan masalah keuangan menjadi informasi keuangan."

Sedangkan menurut Laudon dikutip oleh Azhar Susanto (2013:52), sistem informasi akuntansi adalah sebagai berikut:

> "Sistem informasi akuntansi merupakan komponen-komponen yang saling berhubungan dan bekerjasama untuk mengumpulkan, memproses, menyimpan informasi untuk mendukung pengambilan keputusan koordinasi, pengendalian, dan untuk memberikan gambaran aktivitas didalam perusahaan."

2.6 Sistem Informasi Akuntansi Penjualan Tunai

Menurut Mulyadi (2010:455) sistem akuntansi penjualan tunai adalah sebagai berikut:

> "Sistem akuntansi penjualan tunai merupakan sistem yang dilaksanakan oleh perusahaan dengan cara mewajibkan pembeli melakukan pembayaran harga barang lebih dahulu sebelum barang diserahkan oleh perusahaan kepada pembeli, setelah uang muka diterima oleh perusahaan, barang kemudian diserahkan kepada pembeli dan transaksi penjualan tunai kemudian dicatat oleh perusahaan."

2.7 Fungsi- fungsi yang terkait

Dalam sistem akuntansi penjualan tunai dibutuhkan subsistem yang mendukung berjalannya suatu sistem dengan baik. Sistem akuntansi penjualan tunai terdapat beberapa fungsi atau bagian yang mendukung untuk memudahkan terlaksananya pengendalian intern. Berikut ini merupakan fungsi yang terkait dengan penjualan tunai menurut Mulyadi (2010: 462) yaitu:

1. Fungsi Penjualan
   Dalam transaksi penerimaan kas dari penjualan tunai, fungsi ini bertanggung jawab untuk menerima order dari pembeli, mengisi faktur penjualan tunai dan menyerahkan faktur tersebut kepada pembeli guna kepentingan pembayaran harga barang ke fungsi kas. Dalam struktur organisasi, fungsi penjualan ini berada pada bagian order penjualan.
2. Fungsi Kas
   Dalam transaksi ini penerimaan kas dari penjualan tunai, fungsi ini bertanggung jawab sebagai penerimaan kas dari pembeli. Dalam struktur organisasi, fungsi ini berada pada bagian kasa.

3. Fungsi Gudang
   Fungsi ini bertanggungjawab untuk menyiapkan barang yang dipesan oleh pembeli, serta menyerahkan barang tersebut kepada fungsi pengiriman. Dalam struktur organisasi, fungsi ini berada pada bagian gudang
4. Fungsi Pengiriman
   Fungsi ini bertanggungjawab dalam pengepakan barang dan pengiriman barang yang sudah dibayar kepada pembeli. Dalam struktur organisasi, fungsi ini berada pada bagian pengiriman.
5. Fungsi Akuntansi
   Fungsi ini bertanggung jawab untuk mencatat transaksi penjualan dan penerimaan kas serta membuat laporan penjualan saat transaksi penjualan telah dilaksanakan. Fungsi ini berada di tangan bagian jurnal.

2.8 Prosedur Yang Membentuk Sistem

Prosedur yang membentuk sistem dalam sistem penjualan tunai menurut Mulyadi (2010: 469) adalah sebagai berikut:

1. Prosedur Order Penjualan
   Dalam prosedur ini, fungsi penjualan menerima order dari pembeli dan membuat faktur penjualan tunai untuk memungkinkan pembeli melakukan pembayaran harga barang ke fungsi kas dan untuk memungkinkan fungsi gudang dan fungsi pengiriman menyiapkan barang uang akan diserahkan kepada pembeli.
2. Prosedur penerimaan kas
   Dalam prosedur ini, fungsi kas menerima pembayaran harga barang dari pembeli dan memberikan tanda pembayaran (berupa pita register kas dan cap "Lunas" pada faktur penjualan tunai) kepada pembeli untuk memungkinkan pembeli tersebut melakukan pengambilan barang yang dibelinya dari fungsi pengiriman.
3. Prosedur penyerahan barang
   Dalam prosedur ini pengiriman hanya menyerahkan barang yang sudah dibayar kepada pembeli.
4. Prosedur Pencatatan Penjualan Tunai
   Dalam prosedur ini, fungsi akuntansi melakukan pencatatan transaksi penjualan tunai dalam jurnal penjualan dan jurnal penerimaan kas. Disamping itu fungsi akuntansi juga mencatat berkurangnya persediaan barang yang dijual dalam kartu persediaan.
5. Prosedur penyetoran kas ke bank
   Sistem pengendalian intern terhadap kas mengharuskan penyetoran dengan segera ke bank semua kas yang diterima

pada satu hari. Dalam prosedur ini, fungsi kas menyetorkan kas yang diterima dari penjualan tunai ke bank dalam jumlah penuh.

6. Prosedur pencatatan penerimaan kas
   Dalam prosedur ini, fungsi akuntansi mencatat penerimaan kas dalam jurnal penerimaan kas berdasar bukti setor bank yang diterima dari bank melalui fungsi kas.
7. Prosedur pencatatan harga pokok penjualan
   Dalam prosedur ini, fungsi akuntansi membuat rekapitulasi harga pokok penjualan berdasarkan data yang dicatat dalam kartu persediaan. Berdasarkan rekapitulasi harga pokok penjualan ini, fungsi akuntansi membuat bukti memorial sebagai dokumen sumber untuk pencatatan harga pokok penjualan ke dalam jurnal umum.

2.9 Dokumen yang Digunakan

Menurut Mulyadi (2010:463) dokumen-dokumen yang digunakan dalam sistem penerimaan kas dalam penjualan tunai yaitu:

1. Faktur Penjualan Tunai

Dokumen Faktur Penjualan Tunai digunakan untuk mencatat berbagai informasi yang diperlukan oleh manajemen mengenai transaksi penjualan tunai. Faktur penjualan tunai diisi oleh bagian penjualan yang berfungsi sebagai pengantar pembayaran oleh pembeli kepada fungsi kas dan sebagai dokumen sumber untuk pencatatan transaksi penjualan ke dalam jurnal penjualan.

2. Pita Register Kas

Dokumen Pita Register Kas dihasilkan oleh fungsi kas dengan cara mengoperasikan mesin register kas. Pita register kas ini merupakan bukti penerimaan kas yang dikeluarkan oleh fungsi kas dan merupakan dokumen pendukung faktur penjualan tunai yang dicatat dalam jurnal penjualan.

3. *Credit Card Sales Slip*

Dokumen ini dicetak oleh bank yang menerbitkan kartu kredit dan diserahkan kepada perusahaan (disebut *merchant*) yang menjadi anggota kartu kredit. Bagi perusahaan, dokumen ini diisi oleh fungsi kas dan berfungsi sebagai alat untuk menagih uang tunai dari bank yang mengeluarkan kartu kredit, untuk transaksi penjualan yang telah dilakukan oleh pemegang kartu kredit.

4. *Bill of Lading*

Dokumen ini merupakan bukti penyerahan barang dari perusahaan penjualan barang kepada perusahaan angkutan umum. Dokumen ini digunakan oleh fungsi pengiriman dalam penjualan COD yang

penyerahan barangnya dilakukan oleh perusahaan angkutan umum.

5. Faktur Penjualan COD

Dokumen ini digunakan untuk merekam penjualan COD. Tembusan Faktur Penjualan COD diserahkan kepada pelanggan melalui bagian angkutan perusahaan, kantor pos, atau perusahaan angkutan umum dan dimintakan tanda tangan penerimaan barang dari pelanggan sebagai bukti telah diterimanya barang oleh pelanggan. Tembusan Faktur Penjualan COD digunakan oleh perusahaan untuk menagih kas yang harus dibayar oleh pelanggan pada saat penyerahan barang yang dipesan oleh pelanggan.

6. Bukti Setor Bank

Dokumen ini dibuat oleh fungsi kas sebagai bukti penyetoran kas ke bank. Bukti setor dibuat 3 lembar dan diserahkan oleh fungsi kas ke bank, bersamaan dengan penyetoran kas dari hasil penjualan tunai ke bank. 2 lembar tembusannya diminta kembali dari bank setelah ditanda tangani dan dicap oleh bank sebagai bukti penyetoran kas ke bank. Bukti Setor Bank diserahkan oleh bagian kas kepada bagian akuntansi, dan dipakai oleh bagian akuntansi sebagai dokumen sumber untuk pencatatan transaksi dari penjualan tunai ke dalam jurnal penerimaan kas.

7. Rekapitulasi Harga Pokok Penjualan

Dokumen ini digunakan oleh bagian akuntansi untuk merekap harga pokok penjualan yang dijual selama satu periode. Dokumen ini digunakan sebagai dokumen pendukung bagi pembuatan bukti memorial untuk mencatat harga pokok produk yang dijual.

2.10 Catatan Akuntansi yang Digunakan

Berikut adalah catatan akuntansi yang digunakan menurut Mulyadi, (2010:468):

1. Jurnal Penjualan

Jurnal penjualan digunakan oleh bagian akuntansi untuk mencatat dan meringkas data penjualan. Jika perusahaan menjual berbagai macam produk dan manajemen memerlukan informasi penjualan setiap jenis produk yang dijualnya selama jangka waktu tertentu, dalam jurnal penjualan disediakan setiap jenis produk guna meringkas informasi penjualan menurut jenis produk tersebut.

2. Jurnal Penerimaan Kas

Jurnal penerimaan kas digunakan oleh fungsi akuntansi untuk mencatat penerimaan kas dari berbagai sumber, diantaranya dari penjualan tunai.

3. Jurnal Umum

Jurnal ini digunakan untuk menampung transaksi penjualan, pembelian, penerimaan dan

pengeluaran kas, depresiasi aktiva tetap dan transaksi lainnya. Karena dalam perusahaan kecil volume transaksinya masih sedikit, jurnal umum seperti pada Gambar 2.10 tersebut cukup untuk menampung semua jenis transaksi.

4. Kartu Persediaan

Dalam transaksi penerimaan kas dari penjualan tunai, kartu persediaan digunakan oleh fungsi akuntansi untuk mencatat berkurangnya harga pokok produk yang dijual. Kartu persediaan ini diselenggarakan di fungsi akuntansi untuk mengawasi mutasi dan persediaan barang yang disimpan di gudang.

5. Kartu Gudang

Catatan ini diselenggarakan oleh fungsi gudang untuk mencatat mutasi dan persediaan barang yang disimpan dalam gudang. Dalam transaksi penjualan tunai, kartu gudang digunakan untuk mencatat berkurangnya kuantitas produk yang dijual.

III. METODE PENELITIAN

3.1 Objek Penelitian

Dalam sebuah penelitian hal yang pertama kali diperhatikan dan yang menjadi sasaran adalah objek penelitian. Di dalam objek penelitian terdapat masalah yang akan dijadikan bahan penelitian untuk mendapatkan jawaban maupun solusi permasalahan yang terjadi.

Menurut Supriyati (2011:38) objek penelitian adalah sebagai berikut:

> "Objek penelitian adalah variabel yang diteliti oleh peneliti ditempat penelitian yang dilakukan."

Berdasarkan pengertian di atas dapat diketahui bahwa objek penelitian adalah variabel yang diteliti oleh peneliti ditempat penelitian dilakukan dan menentukan apa dan siapa yang menjadi objek penelitian untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Berdasarkan penjelasan diatas yang menjadi objek penelitian adalah pelaksanaan sistem informasi akuntansi penjualan tunai pada di CV. Nasyid Jaya yang berlokasi di Jl. Raya Cibabat No. 351 Cimahi.

3.2 Metode Penelitian

Metode penelitian merupakan suatu teknik atau cara mencari, memperoleh, mengumpulkan, mencatat data, baik primer maupun sekunder yang dapat digunakan untuk keperluan menyusun karya ilmiah dan kemudian menganalisis faktor-faktor yang berhubungan dengan pokok permasalahan sehingga akan didapat suatu kebenaran atau data yang diperoleh.

Menurut Iwan Satibi (2011:75), menjelaskan metode penelitian adalah sebagai berikut:

> "Secara substantif, metode penelitian cenderung menunjukkan pada tipe atau model penelitian yang akan digunakan oleh penelitian."

Dalam melaksanakan penelitian ini, untuk memperoleh data dari fakta yang berkaitan dengan tujuan judul yang diambil dalam tugas akhir ini, penulis menggunakan metode deskriptif *(descriptive research),* yaitu mengungkapkan gambaran masalah yang terjadi saat penelitian ini berlangsung.

Menurut Sugiyono (2010:29) metode deskriptif adalah sebagai berikut:

> "Metode yang berfungsi untuk mendeskripsikan atau memberi gambaran terhadap objek yang diteliti melalui data atau sampel yang telah terkumpul sebagaimana adanya, tanpa melakukan analisis dan membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum."

Dalam hal ini aktivitas yang dilakukan penulis adalah menggambarkan atau menguraikan secara jelas objek yang diteliti mengenai pelaksanaan sistem informasi akuntansi penjualan tunai pada di CV. Nasyid Jaya yang berlokasi di Jl. Raya Cibabat No. 351 Cimahi, dengan tujuan untuk mendapatkan gambaran mengenai masalah yang diteliti tersebut.

3.2.1 Teknik Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data merupakan suatu bentuk pengumpulan data yang bertujuan menggambarkan dan memaparkan keadaan yang ada di perusahaan.

Menurut Sugiyono (2013:27) pengertian metode pengumpulan data adalah sebagai berikut:

> "Metode pengumpulan data adalah penelitian lapangan *(Field Research),* dilakukan dengan cara mengadakan peninjauan langsung pada instansi yang menjadi objek untuk mendapatkan data primer dan sekunder".

Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan oleh penulis sebagai berikut:

1. Studi Kepustakaan *(Library Research)*

   Menurut Djaman Santori dan Aan Komariah (2011:105) adalah sebagai berikut:

   > "Studi Kepustakaan merupakan pendukung penelitian yang berasal dari pandangan-pandangan ahli dalam bentuk yang tertulis berupa referensi buku,

jurnal, laporan penelitian atau karya ilmiah lainnya."

Dalam penelitian ini teknik pengumpulan data dilakukan dengan mengumpulkan data dari berbagai bahan pustaka yang sesuai dengan objek penelitian dan informasi yang didapat digunakan untuk memecahkan masalah yang berkaitan dengan sistem informasi akuntansi penjualan tunai. Penelitian ini dilakukan dengan mengumpulkan data-data dari berbagai bahan pustaka yang relavan dan referensi lain yang berhubungan dengan materi yang akan dikaji.

2. Studi Lapangan *(Field Research)*

Penelitian ini melakukan pengumpulan data dengan:

a. Observasi (Pengamatan)

Menurut Jonathan Sarwono dan Ely Suhayati (2010:66) pengertian observasi adalah sebagai berikut:

> "Observasi pada dasarnya merupakan kegiatan sehari hari yang sering dilakukan, metode observasi dapat dilakukan dengan didasarkan pada struktur, kerahasiaan, latar, administrasi."

Dari pengertian diatas penulis menyimpulkan bahwa Observasi adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mempelajari dan mengadakan pengamatan secara langsung kedalam perusahaan untuk mendapatkan bukti-bukti yang dapat mendukung dan melengkapi hasil penelitian di CV. Nasyid Jaya.

b. Wawancara *(Interview)*

Menurut Tony wijaya (2013:21) pengertian wawancara adalah sebagai berikut:

> "Wawancara adalah pengumpulan data dengan mengajukan pertanyaan langsung kepada responden untuk memperoleh informasi verbal dari responden".

Dari pendapat diatas penulis dapat menyimpulkan bahwa wawancara merupakan pengumpulan data berupa sebuah tanya jawab secara langsung antara penulis dan pihak yang berhubungan dengan objek yang sedang diteliti. Wawancara ini di lakukan di CV. Nasyid Jaya Cimahi

kepada Pak Dani bagian keuangan.

c. Dokumentasi *(Documentation)*

Menurut Suharsimi Arikunto (2010:274) pengertian dokumentasi adalah sebagai berikut:

> "Dokumentasi adalah mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notule rapat, engger, agenda dan sebagainya".

Penulis mengumpulkan dokumen yang ada pada CV. Nasyid Jaya seperti profil perusahaan, dokumen yang digunakan dalam Sistem Akuntansi Penjualan Tunai, catatan yang digunakan dalam Sistem Akuntansi Penjualan Tunai, dan bagan alir dokumen Sistem Akuntansi Penjualan Tunai.

3.2.2 Sumber Data

Sumber data yang dimaksud dalam penelitian adalah subjek dari mana data tersebut dapat diperoleh dan memiliki informasi kejelasan tentang bagaimana mengambil data tersebut dan bagaimana data tersebut diolah. Sumber data yang diperoleh penulis merupakan data primer dan data sekunder dari CV. Nasyid Jaya.

Yang dimaksud sumber data penelitian menurut Suharsimi Arikunto (2010:172) adalah sebagai berikut:

"Sumber data adalah subjek dari mana data dapat diperoleh."

Sumber data terbagi menjadi dua bagian yaitu data primer dan data sekunder. Penjelasan dari kedua bagian tersebut adalah sebagai berikut:

1. Data Primer

Pengertian Data Primer Menurut Nyoman Dantes (2012:28) adalah sebagai berikut:

> "Data primer merupakan data yang didapat dari sumber pertama baik dari individu atau perseorangan seperti hasil dari wawancara yang biasa dilakukan oleh peneliti".

Dari pengertian di atas penulis dapat menyimpulkan bahwa sumber data primer merupakan data yang langsung dapat dan disajikan sebagai sumber dari penelitian dan pengamatan secara langsung pada objek atau perusahaan tempat penulis melakukan penelitian, dimana dilakukan

dengan cara penelitian lapangan melalui observasi dan wawancara melalui pihak perusahaannya langsung.

2. Data Sekunder

   Menurut Ulber Silalahi (2012:289) mengemukakan bahwa sumber data sekunder adalah sebagai berikut:

   > "Data yang dikumpulkan dari tangan kedua atau dari sumber-sumber lain yang telah tersedia sebelum penelitian dilakukan".

   Dari pengertian di atas penulis dapat menyimpulkan bahwa sumber data sekunder adalah data yang diperoleh secara tidak langsung atau melalui sumber lain yang sudah tersedia sebelum penulis melakukan penelitian. Yang dikategorikan sebagai data sekunder, yaitu melalui buku-buku mengenai sistem informasi akuntansi penjualan tunai.

IV. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1 Analisis Pelaksanaan Sistem Akuntansi Penjualan Tunai pada CV. Nasyid Jaya

Sistem akuntansi penjualan tunai yang dilakukan oleh CV. Nasyid Jaya terdiri dari beberapa unsur diantaranya yaitu bagian yang terkait, prosedur-prosedur yang membentuk sistem penjualan tunai, dokumen yang digunakan, catatan yang digunakan, dan alur kerja pada perusahaan.

Unsur-unsur sistem akuntansi penjualan tunai pada CV. Nasyid Jaya dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. Bagian yang terkait dalam Sistem Akuntansi Penjualan Tunai pada CV. Nasyid Jaya

   Bagian yang terkait dalam Sistem Akuntansi Penjualan Tunai pada CV. Nasyid Jaya yaitu bagian *marketing*, bagian keuangan, bagian kas, bagian gudang, dan bagian pengiriman. Fungsi yang terkait dalam Sistem Penjualan Tunai pada CV. Nasyid Jaya mempunyai tugas yang sama dengan penjelasan tugas dalam teori.

2. Dokumen yang digunakan dalam Sistem Akuntansi Penjualan Tunai pada CV. Nasyid Jaya

   Dokumen yang digunakan dalam Sistem Akuntansi Penjualan Tunai pada CV. Nasyid Jaya meliputi faktur penjualan tunai, kwitansi, bukti setor bank, rekap harga pokok penjualan, dan surat jalan. Dokumen awal yang digunakan dalam sistem penjualan tunai pada CV. Nasyid Jaya yaitu faktur penjualan tunai.

Faktur penjualan tunai digunakan untuk merekam berbagai informasi mengenai transaksi penjualan tunai.

3. Catatan yang digunakan dalam Sistem Akuntansi Penjualan Tunai pada CV. Nasyid Jaya

   Catatan yang digunakan pada perusahaan antara lain jurnal penerimaan kas, jurnal umum, kartu gudang, dan kartu persediaan.

   Jurnal umum digunakan untuk mencatat harga pokok produk yang dijual. Kartu gudang untuk mencatat barang yang keluar dan persediaan barang yang disimpan. Kartu persediaan digunakan untuk mencatat harga pokok barang yang dijual. produk yang dijual.

4. Prosedur-prosedur yang membentuk Sistem Akuntansi Penjualan Tunai pada CV. Nasyid Jaya

   Prosedur-prosedur yang ada pada CV. Nasyid Jaya sudah sama dengan yang dijelaskan pada teori Mulyadi (2010: 469). Prosedur prosedur dalam teori meliputi prosedur order penjualan, prosedur penerimaan kas, prosedur penyerahan barang, prosedur pencatatan penjualan tunai, prosedur penyetoran kas ke bank, prosedur pencatatan penerimaan kas, prosedur pencatatan harga pokok penjualan, sedangkan prosedur-prosedur pada CV. Nasyid Jaya yaitu antara lain:

   a. Prosedur order penjualan
   b. Prosedur penerimaan kas
   c. Prosedur penyerahan barang
   d. Prosedur pencatatan penjualan tunai
   e. Prosedur penyetoran kas ke bank
   f. Prosedur pencatatan penerimaan kas
   g. Prosedur pencatatan harga pokok penjualan

4.2 Analisis Hambatan Dalam Pelaksanaan Sistem Akuntansi Penjualan Tunai pada CV. Nasyid Jaya

Pada CV. Nasyid Jaya, sistem yang digunakan masih sederhana, mulai dari pencatatan data *costumer* yang membeli dan memesan barang, serta penyimpanan data-data lainnya yang berhubungan dengan penjualan dan pembuatan laporan keuangannya dilakukan secara manual.

Permasalahan yang ada yaitu pada pencatatan transaksi penjualan dalam data arsip penjualan tidak diurutkan berdasarkan jenis barang selama jangka waktu tertentu, sehingga perusahaan kesulitan dalam melakukan pengecekkan persediaan barang yang tersedia di dalam gudang.

4.3 Analisis Penyelesaian Hambatan Dalam Pelaksanaan Sistem Akuntansi Penjualan Tunai pada CV. Nasyid Jaya

Penyelesaian yang dilakukan yaitu perusahaan membuat data arsip penjualan berdasarkan jenis barang yang keluar sesuai dengan terjadinya penjualan berupa jurnal penjualan yang dapat mencatat transaksi penjualan selama jangka waktu tertentu. Jurnal pernjualan oleh bagian untuk mencatat dan meringkas data penjualan. Jika perusahaan menjual berbagai macam produk dan manajemen memerlukan informasi penjualan setiap jenis produk yang dijualnya selama jangka waktu tertentu, dalam jurnal penjualan disediakan setiap jenis produk guna meringkas informasi penjualan menurut jenis produk tersebut.

V. KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan penelitian Sistem Informasi Akuntansi Penjualan Tunai di CV. Nasyid Jaya maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Pada CV. Nasyid Jaya, sistem informasi akuntansi penjualan tunai yang digunakan masih sederhana, mulai dari pencatatan data *costumer* yang membeli dan memesan barang, serta penyimpanan data-data lainnya yang berhubungan dengan penjualan dan pembuatan laporan keuangannya dilakukan secara manual. Perusahaan ini sudah melibatkan bagian-bagian yang bertanggung jawab dalam tugasnya serta prosedur-prosedur yang terkait sudah dijalankan oleh perusahaan. Dokumen-dokumen dan catatan-catatan yang digunakan telah sesuai dengan kebutuhan perusahaan, meskipun ada hambatan yang terjadi.
2. Hambatan yang ada atas sistem informasi akuntansi penjualan tunai pada CV. Nasyid Jaya adalah pencatatan transaksi penjualan dalam data arsip penjualan tidak diurutkan berdasarkan jenis barang selama jangka waktu tertentu, sehingga perusahaan kesulitan dalam melakukan pengecekkan persediaan barang yang tersedia.
3. Upaya yang dilakukan perusahaan atas hambatan yang terjadi adalah perusahaan membuat data arsip penjualan berdasarkan jenis barang yang keluar sesuai dengan terjadinya penjualan berupa jurnal penjualan yang dapat mencatat

transaksi penjualan selama jangka waktu tertentu.

5.2 Saran

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan oleh penulis, maka penulis mencoba untuk memberikan beberapa saran agar dapat bermanfaat bagi peningkatan Sistem Informasi Akuntansi Penjualan Tunai pada CV. Nasyid Jaya yakni:

1. Dengan adanya permasalahan yang terjadi sebaiknya perusahaan menggunakan data arsip penjualan tersendiri yang bernomor urut tercetak berdasarkan jenis barang yang keluar sehingga perusahaan bisa lebih mudah mengecek persediaan barang yang tersedia Jika perusahaan tidak bisa memakai pita register maka alangkah baiknya memakai bantuan komputer, agar data yang dihasilkan lebih akurat dan lebih memudahkan perusahaan dalam menyimpan data penjualan.
3. Dalam upaya menyelesaikan permasalahan yang terjadi diharapkan perusahaan dapat lebih konsisten dan lebih baik lagi dalam menjalankan sistem informasi akuntansi penjualan tunai terutama pada dokumen, catatan, dan prosedur yang digunakan lebih diperhatikan dengan cara pengecekkan secara rutin supaya dapat meminimalisir atas hambatan yang dapat berpengaruh pada pendapatan perusahaan.

VI. DAFTAR PUSTAKA

Agustine, Yvonne. 2013. *Metodologi Penelitian Bisnis dan Akuntansi.* Jakarta: Dian Rakyat

Arief, Yanuar, dan Synthia. 2010. *Akuntansi dan Pelaporan Keuangan*. Jakarta: Grasindo

Arikunto, Suharsimi. 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik.* Jakarta: Rineka Cipta.

Dantes, Nyoman. 2012. *Metode Penelitian.* Yogyakarta: Andi.

Diana, Anastasia., Lilis Setiawati, 2011. *Sistem Informasi Akuntansi, Edisi 1*. Yogyakarta: Andi Yogyakarta

Hall, James A (diterjemahkan oleh Dewi Fitria Sari dan Deni Arnos Kwary) 2011. *Accounting Information System*. Jakarta: Salemba Empat

Harahap, Sofyan Syafri. 2011. *Teori Akuntansi Edisi Revisi 2011*. Jakarta: Rajawali Pers

Husein, Umar. 2011. *Metode Penelitian Untuk Skripsi dan Tesis Bisnis Edisi 11.*

Komariah, Aan., Djaman Satori. 2010. *Metodologi Penelitian Kualitatif.* Bandung: Alfabeta

Krismiaji. 2010. *Sistem Informasi Akuntansi Edisi ke ketiga*. Yogyakarta: Unit Penerbit dan Percetakan Sekolah Tinggi Ilmu YKPN

La Midjan, 2010. *Sistem Informasi Akuntansi*. Jakarta: Salemba Empat

Mulyadi. 2010. *Sistem Akuntansi*. Jakarta: Salemba Empat

Narimawati, Umi. 2010. *Penulisan Karya Ilmiah.* Jakarta: Penerbit Genesis

Puspitawati, Lilis., Sri Dewi Anggadini. 2014. *Sistem Informasi Akuntansi*. Yogyakarta: Graha Ilmu

Rudianto. 2012. *Akuntansi Pengantar*. Jakarta: Erlangga

Sarwono, Jonathan., Ely Suhayati. 2010. *Riset Akuntansi Menggunakan SSPS.* Bandung: Graha Ilmu

Satibi, Iwan. 2011. *Metode Penelitian Untuk Skirpsi dan Tesis Bisnis.* Jakarta: Rajawali Pers

Silalahi, Ulber. 2012. *Metode Penelitian Sosial.* Bandung: Refika Aditama.

Soemarso, S.R. 2010. Akuntansi: Suatu Pengantar, Cetakan Keempat. Jakarta: Salemba Empat

Sugiyono. 2012. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&B.* Bandung: Alfabeta

Sulistiyowati, Leny. 2010. *Panduan Praktis Memahami Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: PT. Elex Media Komputindo

Supriyati, 2012. *Metodologi Penelitian Komputerisasi Akuntansi*, Bandung: LABKAT

Susanto, Azhar, 2013. *Sistem Informasi Manajemen*, Bandung: Lingga Jaya

Sutabri, Tata. *Konsep Sistem Informasi*. Yogyakarta: Andi

Sutarman. 2012. *Buku Pengantar Teknologi Informasi*. Jakarta: Bumi Aksara

Wijaya, Tony. 2013. *Metodologi Penelitian Ekonomi dan Bisnis.* Yogyakarta: Graha Ilmu

Yakub. 2012. *Pengantar Sistem Informasi*. Yogyakarta: Graha Ilmu